BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kemampuan motorik kasar anak usia 5–6 tahun melalui kegiatan drumband di TK Kartika I-48 Tarutung, dapat ditarik beberapa simpulan utama sebagai berikut:

1. Kemampuan Keseimbangan Statis: Anak-anak menunjukkan kemampuan yang baik dalam mempertahankan posisi tubuh saat diam (statis), seperti pada indikator berjinjit dengan tangan di pinggul dalam posisi barisan tetap. Capaian ini didorong oleh penguatan otot inti (*core muscle*) sebagai dampak dari latihan menopang beban instrumen secara rutin.
2. Kemampuan Keseimbangan Dinamis: Dalam aspek bergerak, mayoritas anak mampu menjaga stabilitas tubuh saat melakukan gerakan lokomotor seperti berjalan mengikuti ritme musik dan melakukan manuver formasi. Meskipun instrumen berat seperti *bass drum* memberikan tantangan fisik yang besar, proses latihan yang berulang (*drill*) membantu anak mengontrol pusat gravitasi tubuh saat bergerak.
3. Profil Capaian Motorik Kasar: Secara keseluruhan, kegiatan drumband terbukti efektif dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar anak, di mana subjek (7 anak) telah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan menunjukkan stabilitas tinggi saat memainkan instrumen. Sementara itu, (3 anak) berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) yang masih memerlukan bimbingan dalam hal koordinasi dan kekuatan otot.

4. Integrasi Gerak dan Instrumen: Drumband memberikan stimulasi motorik yang komprehensif melalui sinkronisasi antara langkah kaki, ayunan tangan, dan pendengaran terhadap ritme. Tantangan terbesar ditemukan pada aspek manipulatif (seperti melambungkan stik mayoret) yang memerlukan tingkat akurasi dan koordinasi mata-tangan yang lebih matang.

5.2 Saran

Berangkat dari temuan penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran strategis kepada pihak-pihak terkait:

1. Bagi Guru dan Pelatih

   Diharapkan terus mempertahankan variasi gerakan drumband yang menantang namun aman. Mengingat anak dalam kategori MB masih kesulitan dalam stabilitas pendaratan dan akurasi tangkapan stik, guru disarankan memberikan latihan fisik tambahan dalam bentuk permainan menyenangkan (seperti lompat garis atau lempar tangkap bola) untuk memperkuat koordinasi mata-tangan dan tumpuan kaki.

2. Bagi Pihak Sekolah

   Sekolah hendaknya mendukung keberlanjutan unit drumband dengan menyediakan area latihan yang datar dan luas guna meminimalkan risiko cidera dan menjaga stabilitas gerak anak. Selain itu, pemeliharaan instrumen perlu dilakukan secara rutin agar beban alat tetap proporsional dengan kemampuan fisik anak usia dini.

3. Bagi Orang Tua

   Diharapkan memberikan dukungan motivasi agar anak tetap antusias berlatih. Orang tua juga dapat membantu menstimulasi motorik kasar di rumah melalui aktivitas sederhana yang melatih keseimbangan, seperti berjalan di atas balok titian atau aktivitas luar ruangan lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini terbatas pada aspek keseimbangan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan pada aspek sosial-emosional (kerjasama tim) atau menggunakan metode eksperimen untuk melihat pengaruh langsung secara statistik antara intensitas latihan drumband dengan peningkatan kekuatan fisik anak.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY